

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Akuntansi dewasa ini telah mengalami banyak perkembangan. Ilmu Akuntansi tidak lepas pula dari kegiatan riset dan penelitian untuk mengembangkan teori maupun prakteknya. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab kebutuhan yang berkaitan penyediaan informasi keuangan yang handal, bagi para pemakai informasi.

Pada awalnya, sistem pencatatan keuangan yang dikenal di Indonesia adalah Sistem Tata Buku (*book-keeping*) model Continental-Belanda (Albertus Ong' 2002: 1). Sistem ini lebih banyak memfokuskan pada pengolahan kas saja. Namun dewasa ini telah bergeser ke bentuk Sistem Akuntansi model Anglo Saxon-Amerika, karena memang dirasa memiliki banyak keunggulan di bidang pengolahan data dan penyusunan laporan.

Mulyadi (1993:3) menyampaikan "Sistem Informasi Akuntansi untuk menyediakan Informasi Keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". Dari informasi yang dihasilkan oleh kegiatan akuntansi, manajemen dapat melakukan identifikasi permasalahan, merencanakan pengendalian, ataupun melakukan prediksi ke masa depan.

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dimaksudkan agar diperoleh kegiatan akuntansi yang lebih mudah, efisien dan efektif. Banyak praktek membuktikan, bahwa menerapkan Sistem Akuntansi di perusahaan/instansi dapat mendorong kemajuan perusahaan/instansi. Namun rupanya belum semua perusahaan/instansi telah

menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang paling optimal dalam arti masih terdapat kendala-kendala dan kesulitan dalam penanganannya.

Alasan penulis mengambil pokok permasalahan Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Widya Mandala Madiun, karena:

- Secara sepintas penulis melihat bahwa Universitas Widya Mandala Madiun perlu melakukan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat mengarahkan kepada Pelaporan Keuangan yang lebih efektif nantinya. Mengingat para pengguna laporan keuangan terutama pihak manajemen sangat membutuhkan informasi yang cepat dan tepat untuk melakukan analisa kegiatan maupun pengambilan keputusan.
- Sisi lain adalah bahwa di Universitas Widya Mandala Madiun membutuhkan kajian terhadap efektifitas kegiatan pembukuan yang selama ini dilakukan. Mengingat model yang digunakan adalah model Sistem Tata Buku (*book-keeping*) yang telah berlangsung sejak tahun 1960an. Meskipun telah mengalami berbagai pembenahan namun masih dalam model yang sama.
- Dari kegiatan pembukuan yang selama ini dilakukan terdapat beberapa kendala baik di bidang kegiatan pencatatan, perlakuan transaksi, ataupun pelaporan keuangan.
- Belum terbentuknya Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat baku secara lengkap dengan prosedur kegiatan akuntansi dan bagan alir dokumennya. Hal ini tentu saja menimbulkan kesulitan terhadap analisis dan evaluasi sistem yang ada.
- Kegiatan Pembukuan yang selama ini dilakukan di Universitas Widya Mandala Madiun adalah terfokus kepada Kas antara lain Kas Masuk, Kas Keluar, Bank. Jadi belum mencerminkan harta dan kekayaan secara utuh dalam pelaporannya.

Penulis melihat bahwa sebenarnya perlu diadakan studi dan telaah tentang sistem yang telah ada dan akan mencoba untuk memberikan gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi diperbarui untuk menjawab berbagai kasus kegiatan akuntansi yang ada. Jadi hasil dari Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi ini berusaha memberikan perbaikan atas sistem yang telah ada.

Saat ini kas merupakan bagian pokok dari kegiatan pembukuan. Sistem yang telah ada tentu saja terpusat di pengolahan kas pula. Maka penulis menentukan pilihan evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kas pula. Sehingga judul yang diambil adalah: **EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN.**

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di muka maka permasalahan untuk penulisan dapat dipersingkat menjadi: **Bagaimanakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas di Universitas Widya Mandala Madiun?**

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas arah pemikiran dalam penelitian dan penulisan, maka permasalahan dibatasi pada lingkup aliran Sistem Informasi Akuntansinya yaitu Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Sistem Informasi Akuntansi Kas Keluar, bagaimana mempermudah dan mempercepat kegiatan akuntansinya. Dampaknya diharapkan akan berakibat baik atas hasil pelaporan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

Adapun yang menjadi dasar analisa sistem adalah Laporan Keuangan, Sistem dan Prosedur, serta Kegiatan Akuntansi untuk periode 1 September 2002 -- 31 Agustus 2003. Apakah Sistem dan Kegiatan Akuntansi yang sedang berlaku tersebut terdapat unsur-unsur yang dapat ditambahkan atau dikurangi, apakah memerlukan penyesuaian-penyesuaian sistem jika dikaitkan dengan sistem yang lebih efisien, efektif dan mudah untuk dikerjakan menurut referensi teori dan sistem akuntansi yang berterima umum.

Dengan melakukan penelitian atas periode tersebut dirasakan sudah memiliki landasan kuat untuk evaluasi sistem, karena:

- Periode ini adalah yang paling mutakhir atas Sistem Informasi Akuntansi yang ada setelah mengalami berbagai pembenahan dari tahun-tahun sebelumnya.
- Laporan Keuangan disampaikan periodik bulanan, sehingga dapat dipakai sebagai acuan evaluasi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menemukan kendala-kendala maupun beberapa unsur yang dapat ditambahkan ataupun dikurangkan dalam Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan.
- b. Memperoleh kajian dan evaluasi atas informasi akuntansi yang dihasilkan untuk pihak pengguna Laporan Keuangan maupun unit-unit pelaksana kegiatan akuntansi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat bagi Universitas Widya Mandala Madiun adalah memperoleh gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi yang sebaiknya diterapkan di masa

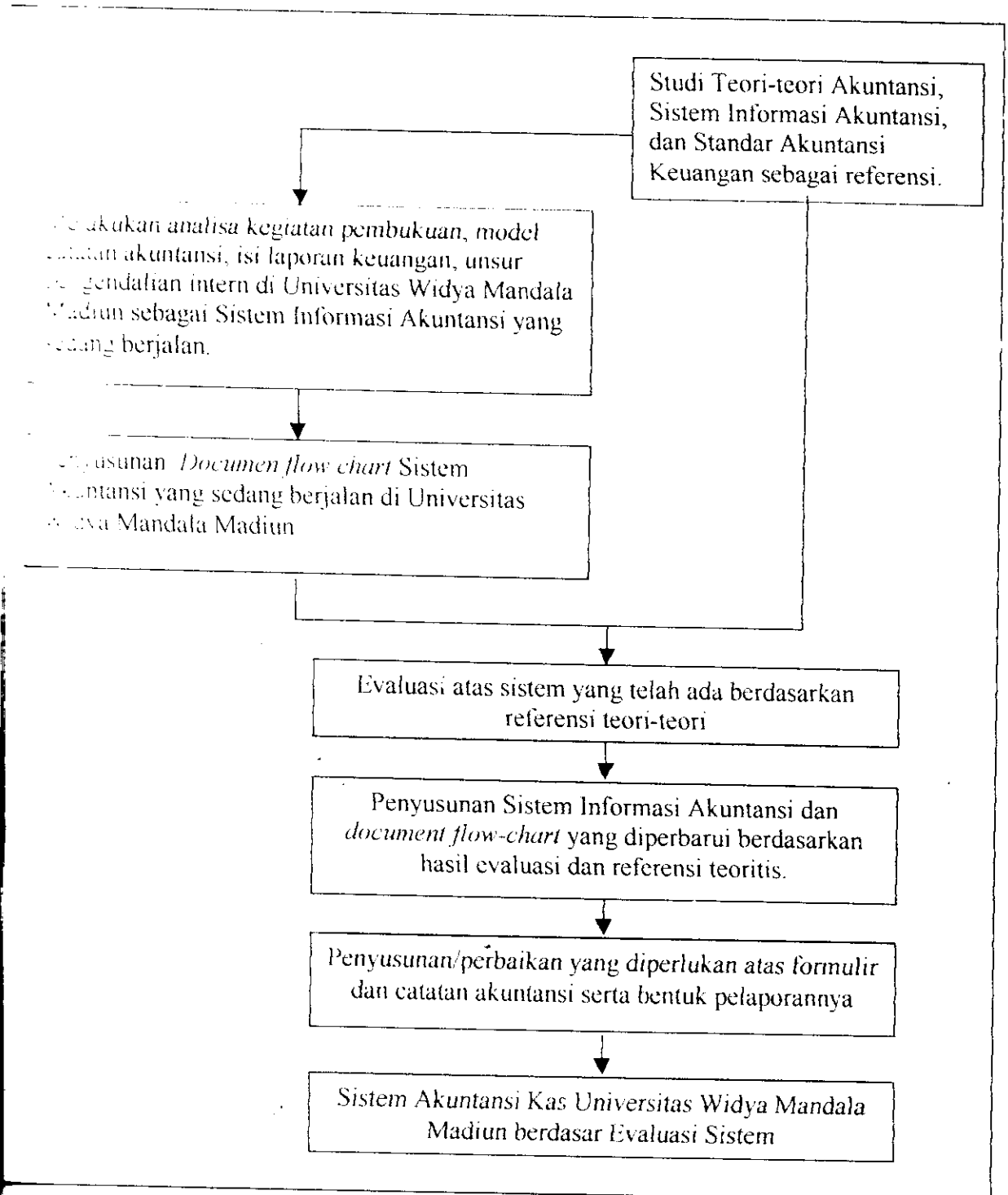
mendatang. Yang mana Sistem Informasi Akuntansi Kas ini merupakan bagian dari berbagai Sistem Informasi Akuntansi lain yang secara keseluruhan akan membentuk Sistem Informasi Akuntansi secara lengkap.

- b. Dengan penelitian dan penyusunan karya tulis ini, diharapkan mampu memberikan wawasan tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi:

E. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah proses penelitian, serta membangun sistematika berpikir dalam kegiatan penelitian maupun penyelesaian penulisan, maka diperlukan kerangka pemikiran penelitian. Di dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut. Studi literatur tentang Teori-teori Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan sebagai bahan referensi adalah mutlak dilakukan. Hal ini digunakan sebagai landasan dasar atas langkah dan metode Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi. Di dalam kajian teori ini pula akan ditemukan unsur-unsur yang harus menjadi pokok perhatian dalam melakukan analisa sistem maupun proses pengembangan dan penyusunannya.

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dilakukan analisa terhadap sistem yang telah ada sedang berlangsung. Analisa yang dilakukan adalah terhadap kegiatan pembukuan, model catatan akuntansi, isi dan bentuk laporan keuangan, unsur pengendalian intern. Hal ini dilakukan karena setiap pengembangan/penyusunan sistem harus memperhatikan sistem yang telah ada.

Sistem Informasi Akuntansi yang telah ada akan dibuat *document flow chart*-nya. Ini nantinya akan digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbandingan antara sistem yang telah ada dengan sistem yang baru oleh peneliti maupun pihak pengguna. *Document flow chart* digunakan agar lebih mudah dalam memahami sistem.

Berdasarkan atas hasil analisa sistem, kemudian mengacu kembali kepada teori-teori yang ada untuk melakukan evaluasi. Teori kembali menjadi referensi pokok di sini untuk menemukan unsur mana saja yang perlu dievaluasi dan bagaimana langkah melakukan evaluasi. Juga diperlukan sebagai pembanding antara sistem yang telah ada dengan yang semestinya atau yang lebih efisien dan efektif bagi pengguna informasi maupun pelaksana kegiatan. Namun yang lebih pokok adalah menemukan landasan yang kuat dalam melakukan perancangan sistem yang baru.

Berdasarkan hasil evaluasi dan kajian terhadap teori yang ada akan mulai disusun sistem yang baru. Mulai dari garis besar sampai dengan detail dan pengembangannya.

Kemudian disusun formulir dan bentuk/model catatan akuntansi dan bentuk Laporan Keuangan atas sistem yang baru. Hal ini tentu saja akan mengacu lagi kepada sistem yang telah ada, jadi bukan sama sekali baru.

Hasil akhir yang diharapkan adalah Laporan Tertulis atas hasil penelitian dan evaluasi serta gambaran sistem yang baru. Dengan demikian terbentuk Sistem Informasi Akuntansi Universitas Widya Mandala Madiun yang telah diperbarui.

F. Metode Penelitian

1. Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan atas kegiatan pembukuan dan hal-hal yang terkait dengan arus penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Kegiatan pembukuan yang dimaksud adalah terpusat pada kegiatan periode tahun 2002/2003 (periode 1 September 2002 - 31 Agustus 2003).

2. Jenis Data

- a. Laporan Keuangan (Laporan Keuangan ini dikeluarkan per bulan)
- b. Bentuk dan Model Catatan Akuntansi yang digunakan (Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu)
- c. Bentuk formulir yang digunakan.
- d. Arus Sistem Informasi Akuntansi
- e. Prosedur Transaksi.

- 1) Unsur Pengendalian Intern yang diterapkan
- 2) Historis Lembaga
- 3) Struktur Organisasi

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dengan peninjauan ke obyek penelitian/lembaga.

- 1) Laporan Keuangan, Bentuk dan Model Catatan Akuntansi yang digunakan.
- 2) Bentuk formulir yang digunakan.
- 3) Arus Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Transaksi.
- 4) Unsur Pengendalian Intern yang diterapkan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari buku-buku, literatur atau arsip milik lembaga maupun kepustakaan.

- 1) Historis Lembaga
- 2) Struktur Organisasi

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan personalia yang terkait. Dengan bertanya langsung pada personalia terkait untuk mengetahui kendala-kendala pelaksanaan kegiatan, kebutuhan akan informasi yang disajikan, dan hal-hal yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi.

- b. Studi atas data dokumentasi/arsip keuangan, maupun yang menyangkut informasi umum lembaga.
- c. Studi literatur atas teori-teori akuntansi yang relevan dengan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi.

3. Teknik Analisa Data

Analisa dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Permasalahan dan jawaban atas kasus akan dijelaskan dengan kata-kata setelah melakukan kajian dan perbandingan antara Sistem Informasi Akuntansi berjalan dengan Teori-teori Akuntansi yang ada.

B. Sistematika Penulisan

B.1. Pendahuluan

Pendahuluan adalah berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, metode yang digunakan untuk melakukan penelitian atas permasalahan, kerangka pikir penelitian dan penulisan.

B.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar di dalam melakukan penelitian dan pemecahan masalah. Dalam penulisan ini akan berisi teori tentang Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik dan Unsur Laporan Keuangan.

Bab III: Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambaran Umum Obyek akan berisi tentang Sejarah Singkat Universitas Widya Mandala Madiun, Struktur Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi berjalan.

Bab IV: Analisa Data

Dalam bab ini akan dilakukan penjelasan atas kebaikan ataupun kekurangan dalam sistem yang telah ada. Mengadakan pembahasan atas kendala-kendala yang dihadapi. Dan kemudian dirancang Sistem Informasi Akuntansi atas dasar temuan referensi Teori Akuntansi

Bab V : Penutup

a. Kesimpulan

b. Saran